

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang memang selalu dihadapkan dengan permasalahan kemiskinan dan bencana lainnya, seperti kebakaran hutan, kekeringan dan menurunnya aktivitas perekonomian pada kalangan negara-negara Asia, dan banyak yang terjadi yaitu masyarakat yang merasa tidak puas dengan sistem politik yang sering terjadi di Indonesia sehingga berakhir dengan perekonomian yang kurang stabil.

Berdasarkan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.07/2021 tentang pengelolaan transfer ke daerah dalam rangka mendukung penanganan pandemi coronavirus disease (covid-19) dan dampak pada pasal 1 ayat 16 menyatakan bantuan langsung tunai desa selanjutnya yang disebut dengan BLT-Desa adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi virus disease 2019 (covid-19)[1]. Dari pernyataan di atas bahwa bantuan langsung tunai Dana Desa akan diberikan kepada keluarga yang tidak mampu atau keluarga yang miskin dimana penduduk desa yang tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan ini Bantuan langsung tunai dana desa bertujuan untuk mengurangi dampak ekonomi akibat pandemi *covid-19*. Oleh karena itu bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD mempunyai tujuan untuk mengurangi masyarakat yang terkena dampak dari pandemi (*covid-19*).

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 pada pasal 1 no 28 bahwa Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang selanjutnya disebut BLT-Dana Desa adalah bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari Dana Desa. Penanganan dampak pandemi COVID-19 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa BLT-Dana Desa kepada keluarga miskin di Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.[2]

Keluarga miskin sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang menerima BLT-Dana Desa merupakan keluarga yang kehilangan mata pencaharian atau pekerjaan, belum terdata menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan kartu pra kerja, serta yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis. Mekanisme pemberian BLT-Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Berdasarkan dengan aturan pemerintah menteri desa tentang penyaluran BLT yang bersumber dari dana desa merupakan bantuan yang diberikan untuk masyarakat yang terdampak covid-19 yang tidak mempunyai pekerjaan atau di PHK dan masyarakat yang tidak termasuk penerima bantuan sosial lainnya dan yang mempunyai penyakit kronis. Kalurahan minomartani melakukan proses pelaksanaan serta proses penyaluran yang berdasarkan dengan peraturan menteri desa dan peraturan menteri keuangan yang sudah di tetapkan.

Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat dimana harus memenuhi kriteria keluarga kurang mampu atau miskin yang berdomisili di kalurahan atau desa tersebut serta tidak menerima bantuan lainnya seperti program keluarga harapan (PHK), Kartu sembako, kartu pra kerja, Bantuan sosial tunai (BST, serta program bantuan sosial lainnya seperti yang tercatat di Pasal 39 PMK Nomor 222/PMK.07/2020. Berlandaskan PMK Nomor 50/PMK.07/2020 yang dijelaskan bahwa perbaikan kedua dari PMK Nomor 205/PMK.07/2019 terkait Pengelolaan Dana Desa, BLT Desa diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) selama 6 bulan dengan besaran Rp600.000- untuk 3 bulan pertama dan untuk 3 bulan selanjutnya sebesar Rp300.000-. Total besaran Dana Desa yang digunakan untuk program tersebut sebanyak Rp31,79 triliun, atau sekitar 44,65 persen dari total Dana Desa dengan paling cepat disalurkan pada bulan April 2020.

[3]

Efektivitas menurut Mardiasmo (2017:134) bahwasanya Efektivitas merupakan standar tercapainya tujuan dalam berhasil atau tidaknya suatu kegiatan atau organisasi. Ketika organisasi telah mencapai tujuan dengan baik seperti yang telah ditentukan maka sudah dikatakan efektif. Komponen dalam kinerja menggambarkan efektivitas dan tingkat dampak hasil program terhadap pencapaian tujuan program. Semakin tinggi kontribusi output, semakin banyak semakin efisien alur kerja unit organisasi, semakin banyak dibuat untuk mencapai tujuan atau sasaran. Dengan itu untuk menilai Efektivitas program peneliti akan menggunakan Teori Efektivitas program Menurut (Sutrisno:2007) berpendapat untuk memperkirakan bahwa Efektivitas dalam suatu program harus ditentukan dengan

beberapa variabel, yaitu; Pemahaman program, Tepat sasaran, Tepat waktu, Tercapainya tujuan dan Perubahan nyata.

Kemiskinan adalah masalah yang kompleks dan multidimensi hingga memiliki konsekuensi yang luas pada karakter hidup pada semua masyarakat. Kemiskinan ialah dimana kita di dalam situasi serba terbatas hingga yang terjadi bukan hanya kehendak seseorang yang bersangkutan hingga ditandai dengan kurangnya tingkat pendidikan, produktivitas dalam kerja seseorang, pendapatan, kesehatan dan kebutuhan gizi hingga kesejahteraan hidup seseorang, yang menunjukkan lingkaran dalam ketidak berdayaan Menurut Damayanti; 2017. Kemiskinan ialah permasalahan yang harus memperoleh banyak kepedulian yang sangat serius dari pemerintah, karena ukuran berhasilnya pemerintah dalam pembangunan adalah kurangnya tingkat kemiskinan di Negara tersebut [4]. Badan Pusat Statistik (BPS) mempublikasikan laporan tentang peningkatan kemiskinan pada bulan Maret 2021 ini menurun dari bulan September 2020 akan tetapi masih lebih meningkat jika dibandingkan dengan sebelum kondisi di masa pandemi pada bulan September 2019. [5]

Pada masa pandemi covid-19 tidak hanya bermasalah pada hal kesehatan tetapi dalam kondisi sosial dan ekonomi juga semakin menurun. dalam selang waktu, akibat dari pada kesehatan yang diperlihatkan dalam masa pandemi hingga tingkat kematian korban di Negara Indonesia mencapai 8.9 persen. Pada tingkat ekonomi dalam masa pandemi ini menjadi sangat menurun aktivitas dalam perekonomian lokal, dengan menurunnya aktivitas masyarakat tidak menutupi bahwa kemungkinan kesejahteraan masyarakat juga akan menurun. Dalam waktu

tanggung menengah, bertumbuhnya tingkat ekonomi diprediksi hanya kisaran -0,4 persen hingga 2,3 persen yang menurun relevan jika akan dibandingkan dengan nilai pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang mencapai 5 persen. [6]

Berdasarkan dengan badan pusat statistik Kabupaten Sleman angka kemiskinan pada tahun 2020 sebanyak 108,93 jiwa. kondisi yang ada di masyarakat Kalurahan Minomartani yaitu ada keluarga miskin dengan adanya pandemi covid-19 keluarga miskin yang mengalami PHK atau dikeluarkan dari pekerjaan mereka dikarenakan pada awal pandemi ada pembatasan sosial rata-rata keluarga miskin bekerja sebagai buruh lepas. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman masyarakat kalurahan Minomartani mengalami dampak ekonomi di masa pandemi covid-19. diantaranya: terjadi peningkatan angka pengangguran sebesar 16,91% di dalam merespon kondisi tersebut, pemerintah merespon dengan diluncurkannya program bantuan langsung tunai desa (BLT-Desa) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No.17/Pmk.07/2021. Program Bantuan Langsung Tunai Desa bertujuan untuk mengurangi dampak ekonomi akibat pandemi covid-19. secara khusus dalam penelitian ini ingin mengkaji efektivitas program bantuan langsung tunai desa dalam rangka mengurangi dampak pandemi covid-19.

Pentingnya kajian efektivitas program yakni untuk menganalisis permasalahan program BLT-desa di kalurahan Minomartani yang serta tujuan dan pentingnya untuk meneliti Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai dimana sebagai penulis dan masyarakat bisa mengetahui apakah program yang dijalankan sudah berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Program Bantuan Langsung

Tunai Dana Desa ini akan menjadi sangat penting bagi masyarakat atau penduduk desa.

Jumlah para pekerja yang di PHK pada tanggal 27 Mei 2020 sudah mencapai 3.006.567 orang, yang disebabkan tingkat masyarakat miskin di Indonesia Kembali menghadapi peningkatan padahal pada sebelumnya sudah mengalami penurunan persentase jumlah masyarakat miskin semester I-2020 mencapai angka 9.79 persen dan terjadi peningkatan sebesar 0.56 [3]. Pengaruh dari pandemi ini lebih banyak dirasakan para pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Pariwisata, dan manufaktur. Tetapi yang lebih memprihatinkan ialah masyarakat yang bekerja sebagai buruh harian lepas, karyawan, dan masyarakat yang mempunyai riwayat penyakit sehingga mereka tidak bisa bekerja.

Dana desa merupakan distribusi anggaran yang disediakan langsung yang mendukung pengupayaan dalam mengurangi akibat covid-19 yang dirasakan oleh masyarakat penduduk dan desa tersebut. Ada beberapa pentingnya keuntungan dana desa yaitu termasuk alokasi anggaran di dalam anggaran pendapatan atau pengeluaran di dalam negara. Yang dapat dilakukan dengan rencana dan tindakan yang cepat dilakukan atau segera dilaksanakan, hingga dapat bisa melengkapi program lain yang dijalankan agar bisa meminimalkan dampak sosial dan ekonomi tersebut. Tidak perlu adanya sistem baru untuk membuat sebuah perangkat desa agar bisa dipindahkan karena sudah memiliki pemahaman sistem yang sudah ada. Dapat diarahkan juga untuk membangun sebuah legitimasi dan kredibilitas Pemerintah desa untuk meloloskan pemukiman agar kembali ke masalah lokal dan

harus sudah tersedia untuk pemantauan evaluasi dan sistem untuk optimal kan akuntabilitas pastikan agar bersifat akuntabilitas.

Sebuah program yang dibuat Pemerintah Pusat yang kewenangannya diserahkan kepada kepala desa yaitu Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT-Desa). Bantuan Langsung Tunai merupakan bantuan yang dibuat untuk masyarakat atau penduduk yang tidak mampu dan keluarga miskin yang berdomisili dari desa tersebut. Dana desa bisa berkontribusi dalam menangani covid-19 lewat sumber data ekonomi dan sosial yang dimiliki desa [7]. Diketahui bahwa di setiap desa/kalurahan mempunyai anggaran dalam membantu masyarakat yang kurang mampu di tingkat desa yang disebut dengan bantuan langsung tunai (BLT) Dana Desa. Dengan adanya bantuan langsung tunai diperuntukkan untuk masyarakat miskin dan kurang mampu di wilayah kalurahan yang terdampak akibat pandemi. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang terkena imbas dari covid-19 atau masyarakat yang tidak mampu dimana masyarakat yang mengalami tuntutan dalam pendapatan ekonomi diakibatkan covid-19 sehingga sulit mencari pekerjaan dan kehilangan mata pencaharian, sulit memenuhi kebutuhan hidup adalah mereka yang layak menerima bantuan langsung tunai (BLT) Dana Desa. Dengan adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini sangat dibutuhkan masyarakat di saat masa pandemi seperti sekarang dan lebih difokuskan ke masyarakat yang terdapat di pedesaan, untuk membantu pemulihan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang semakin menurun. Kebijakan relaksasi dalam penyaluran dana desa seperti Bantuan Langsung Tunai Desa dilakukan supaya dana yang dikeluarkan secepatnya tersalurkan kepada masyarakat miskin yang membutuhkan

penyaluran dari pemerintah agar bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pada masa pandemi *covid-19* mengalami dampak di bidang sosial dan ekonomi, Danang Maharsa selaku wakil Bupati Sleman, menegaskan bahwa sosial dan ekonomi adalah dua bidang yang secara langsung berdampak dengan terganggunya kesehatan. Bahwasanya hal tersebut menjadi faktor penyebab kesehatan terpuruk, serta sistem ekonomi masyarakat yang terdampak. Kemudian Pandemi ini mengakibatkan ada sebagian masalah dikarenakan adanya pembatasan masyarakat dalam setiap aktivitas sosial yang dilakukan masyarakat. Dengan adanya pembatasan masyarakat itu membuat perekonomian masyarakat semakin menurun hingga pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari juga kurang terpenuhi sehingga di masa pandemi ini masyarakat miskin semakin meningkat di beberapa daerah. Oleh sebab itu Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bagaimana perkembangan masyarakat yang tidak mampu atau miskin ini di tahun 2020 meningkat 8,12 persen [8].

Program Bantuan langsung tunai desa mempunyai maksud dan tujuan dalam pelaksanaan untuk membantu masyarakat yang tidak mampu yang terkena dampak akibat dari pandemi covid-19. Dan sangat diharapkan dari pemerintah untuk memulihkan ekonomi yang desa yang menurun melalui dana desa terhadap masyarakat yang terdampak. BLT-DD termasuk program yang sangat penting untuk masyarakat yang terkena dampak besar dari covid-19 untuk pemulihan ekonomi di desa. Menurut Campbell J.P (Dalam Mutiarin 2014:97) Efektivitas program bisa dijalankan dengan kemampuan operasional nya hingga

dilaksanakannya program kegiatan yang sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas juga diartikan sebagai kemampuan dalam suatu organisasi atau Lembaga untuk mencapai suatu tujuan dan tugas yang sudah ditetapkan sebelumnya agar bisa mewujudkan suatu sasaran [9].

Meningkatnya kasus covid-19 di indonesia yang merupakan pandemi global, yang jelas banyak mengakibatkan banyak kekhawatiran untuk masyarakat atau penduduk yang terkena dampak. Dengan melihat kasus covid-19 yang semakin meningkat kekhawatiran masyarakat semakin terasa dimana kasus covid-19 semakin melonjak, banyak masyarakat yang merasa sangat terbebani dengan masa pandemi seperti ini membuat pemerintah harus mengambil strategi untuk mengatasi kekhawatiran masyarakat yang terdampak dengan membuat program BLT tersebut.

Pada penelitian ini mempunyai arah yang akan dituju yaitu, bagaimana proses atau pelaksanaan program BLT-DD dalam mengurangi dampak ekonomi pandemi ini, faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan sehingga ada keterlambatan atau menjadi kegagalan dalam penyaluran BLT-DD dan bagaimana hasil dari program BLT-DD ini dalam mengurangi dampak ekonomi pandemi (*covid-19*). Sehingga apa yang menjadi tujuan Efektivitas dalam mengurangi dampak pandemi (*covid-19*) sudahkah berjalan dengan apa yang menjadi tujuan atau kah belum terarah seperti dengan apa yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam penelitian ini.

Penelitian ini akan dilakukan di kalurahan Minomartani Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya penulis memilih kalurahan Minomartani karena ada berbagai alasan, diantaranya yaitu; Peneliti menemukan

fenomena atau permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian, selain itu juga data yang didapatkan di lapangan sangat mendukung. Dengan itu peneliti membahas sesuai dengan teori yang peneliti sesuaikan, serta dengan tempat penelitian bisa memangkas atau menghemat biaya transportasi penelitian ini. Tempat penelitian yang mudah dijangkau peneliti, peneliti juga menemukan narasumber yang lebih tepat dan mudah yang bisa memenuhi kebutuhan data agar mempermudah proses penelitian dan bahwasanya peneliti pastikan dalam proses penelitian program bantuan langsung tunai dana desa akan lebih efisien yang akan mempermudah dalam fokus penelitian. Jika sewaktu-waktu kekurangan data akan lebih mudah dalam mendapatkan data karena jarak dan lokasi penelitian yang mudah ditempuh. Lokasi penelitian ini dengan topik judul Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Mengurangi Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19 belum ada yang melakukan penelitian ini sehingga akan menjadi keterbaruan.

Karakteristik masyarakat di kalurahan Minomartani adalah buruh lepas oleh sebab itu pemerintah kalurahan Minomartani memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT-Desa) masyarakat yang memiliki penyakit bawaan, difabel, keluarga yang tidak mampu. Pada tahun belakang di Kalurahan Minomartani pada Program Bantuan Langsung Tunai mengalami penurunan dikarenakan ada yang meninggal, pindah kalurahan, dan yang mendapatkan bantuan lebih dari satu, sehingga ada peningkatan kesejahteraan sosial dalam setahun ini.

Program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program sosial masyarakat. BLT merupakan bantuan yang diberikan pada masyarakat yang sesuai

dengan kriteria yang telah ditentukan dimana agar bisa meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat dan akan diberikan secara langsung. Kenapa memilih daerah atau Kalurahan Minomartani karena Peneliti sudah melakukan observasi di Kalurahan Minomartani Kapanewon Ngaglik Kabupaten Sleman. Peneliti pun melihat bahwa di Kalurahan Minomartani merupakan Kalurahan yang sangat membutuhkan bantuan langsung tunai dan pemerintah desa pun merespon dengan sangat baik dalam melakukan dan menjalankan program BLT-Desa sebagaimana yang diharapkan agar berjalan dengan efektif.

Kalurahan minomartani dengan berjalannya program bantuan langsung tunai desa, penyaluran bantuan tersebut sudah berjalan dari awal masa pandemi sampai sekarang dan masyarakat juga sudah banyak merasakan pengaruh dari bantuan ini, selama berjalan nya program bantuan langsung tunai dana desa diharapkan bisa membantu perekonomian masyarakat yang menurun karena terdampak covid-19. Sehingga dengan adanya permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Minomartani kapanewon Ngaglik peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA (BLT-Desa) DI KALURAHAN MINOMARTANI KAPANEWON NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN UNTUK MENGURANGI DAMPAK EKONOMI PANDEMI (COVID-19)" dengan adanya penelitian ini sebagai peneliti bisa mengetahui tingkat kesejahteraan sosial pada masyarakat untuk kelurahan Minomartani, sangat penting untuk peneliti apalagi di masa pandemi seperti ini untuk mengetahui tingkat kemiskinan apakah sangat berdampak di kehidupan sosial

dan bagaimana bantuan dari pemerintah desa terhadap masyarakat Minomartani seperti apa.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai untuk mengurangi dampak ekonomi pandemi pada keluarga miskin di Kelurahan Minomartani Kapanewon Ngaglik Sleman?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pemahaman program tentang maksud dan tujuan program BLT-Desa, mekanisme proses penyaluran, terkait dengan kelompok sasaran Program BLT-Desa serta waktu penyaluran program BLT-Desa pada pemerintah desa kalurahan Minomartani.
- Untuk mengkaji tepat sasaran penerima Program Program BLT-Desa di Kalurahan Minomartani.
- Untuk mengkaji tepat waktu penyaluran Program Program BLT-Desa di kalurahan Minomartani.
- Untuk mengkaji agar tercapainya tujuan Program BLT-Desa di kalurahan Minomartani.
- Untuk mengkaji perubahan nyata yang dialami masyarakat di kalurahan Minomartani dengan adanya Program BLT-Desa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, Penelitian ini harapannya dapat bermanfaat untuk berkontribusi dalam perkembangan ilmu pemerintahan yang berkaitan

dengan Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Kalurahan Minomartani Kapanewon Ngaglik.

2. Secara praktis
 - a. Bagi akademik, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kalurahan Minomartani Kapaneown Ngaglik.
 - b. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan berbagai informasi yang jelas kepada masyarakat atau pihak yang terkait mengenai Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kalurahan Minomartani Kapaneown Ngaglik.
 - c. Bagi Masyarakat yaitu dapat menambah wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai program bantuan langsung tunai dana desa dalam mengurangi dampak ekonomi.

1.5 Sistematika Bab

BAB I: PENDAHULUAN

Isi pendahuluan yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Isi dari bab II menjelaskan tentang Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Isi dari bab III yaitu, metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, jenis penelitian, definisi konsep, Lokasi dan waktu penelitian, deskripsi lokasi penelitian dan narasumber.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penyajian data yang diperoleh dari lapangan dan atau berupa dokumen-dokumen yang akan dianalisis sehingga penelitian dapat memberikan interpretasi atas permasalahan yang akan diteliti.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian dari hasil analisis data dan selanjutnya dikemukakan beberapa saran sebagai bahan rekomendasi dari hasil penelitian.